

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar miostatin serum pada pasien geriatri secara keseluruhan adalah lebih tinggi dari rentang normal [35,88 (8,98) ng/mL], dalam rentang normal pada presarkopenia [30,6 (6,28) ng/mL], dan lebih tinggi dari normal pada sarkopenia [35,85 (6,41) ng/mL], dan sarkopenia berat [41,15 (10,5) ng/mL].
2. Kadar IL-15 serum pada pasien geriatri secara keseluruhan adalah dalam rentang normal [5,53 (2,07) pg/mL], begitu juga pada presarkopenia [7,46 (1,40) pg/mL] dan sarkopenia [6,02 (0,92) pg/mL]. Pada sarkopenia berat kadar IL-15 serum lebih rendah dari nilai normal [3,1 (0,5) pg/mL].
3. Kadar miostatin serum pada pasien geriatri dengan sarkopenia berat lebih tinggi secara bermakna dibandingkan dengan pasien geriatri dengan sarkopenia dan presarkopenia.
4. Kadar IL-15 serum pada pasien geriatri dengan presarkopenia lebih tinggi secara bermakna dibandingkan dengan pasien geriatri dengan sarkopenia dan sarkopenia berat.

7.2 Saran

1. Perlu dipertimbangkan pemeriksaan miostatin dan IL-15 serum pada pasien geriatri terutama untuk *follow up* sarkopenia.
2. Perlu penelitian lain yang memperhitungkan pengaruh genetik terhadap kejadian sarkopenia.
3. Perlu penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh pemberian inhibitor miostatin dan latihan fisik terkait IL-15 sebagai terapi intervensi pada sarkopenia.

